BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan konstruksi gedung merupakan salah satu sektor strategis dalam mendukung penyelenggaraan layanan publik, pertumbuhan ekonomi, serta peningkatan kualitas infrastruktur di daerah. Di Kota Jambi, pembangunan gedung, baik yang bersifat pemerintah maupun swasta, terus mengalami peningkatan seiring dengan kebutuhan akan fasilitas perkantoran, pendidikan, kesehatan, dan pelayanan umum lainnya. Namun demikian, dalam pelaksanaannya, proyek konstruksi gedung sering menghadapi berbagai kendala yang berdampak pada keterlambatan penyelesaian pekerjaan.

Keterlambatan pelaksanaan konstruksi merupakan permasalahan umum yang sering terjadi pada proyek gedung, yang dapat menimbulkan dampak signifikan terhadap aspek biaya, mutu, serta kinerja proyek secara keseluruhan. Keterlambatan tidak hanya menyebabkan pembengkakan biaya *(cost overrun),* tetapi juga berpotensi menurunkan kualitas pekerjaan serta mengganggu jadwal operasional pemanfaatan bangunan.

Berbagai faktor dapat menjadi penyebab keterlambatan dalam pelaksanaan konstruksi gedung, antara lain faktor internal seperti manajemen proyek yang kurang efektif, keterbatasan tenaga kerja, serta perencanaan yang tidak matang. Selain itu, faktor eksternal seperti kondisi cuaca, keterlambatan pengadaan material, perubahan desain *(change order),* serta kendala administratif dan perizinan juga turut mempengaruhi kinerja waktu proyek.

Kompleksitas proyek konstruksi yang melibatkan banyak pihak, seperti pemilik proyek (owner), konsultan, dan kontraktor, semakin meningkatkan potensi terjadinya keterlambatan apabila koordinasi tidak berjalan dengan baik.

Di Kota Jambi, kondisi lokal seperti karakteristik proyek, kemampuan kontraktor, serta sistem pengelolaan proyek yang bervariasi menjadi faktor penting yang perlu dikaji secara mendalam. Oleh karena itu, diperlukan suatu penelitian yang mampu mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor dominan penyebab keterlambatan pelaksanaan konstruksi pada pekerjaan gedung. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian "Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pelaksanaan Konstruksi pada Pekerjaan Gedung."

1.2 Rumusan Masalah

Faktor Dominan apa yang mempengaruhi keterlambatan pelaksanaan pekerjaan konstruksi pada pekerjaan gedung

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor Dominan yang menyebabkan keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi bangunan gedung di Kota Jambi

1.4 Batasan Penelitian

Agar penulisan Penelitian ini tetap terarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka ditetapkan beberapa batasan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada proyek konstruksi bangunan gedung di Kota Jambi pada tahun 2025

2. Kontraktor yang menjadi responden Adalah kontraktor yang berdomisi di jambi
3. Data perusahaan diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), yaitu melalui Direktori Perusahaan Konstruksi Provinsi Jambi Tahun 2025.
4. Responden dalam penelitian ini dibatasi pada kontraktor yang terlibat dalam pelaksanaan konstruksi, khususnya kontraktor dengan kualifikasi usaha kecil (K1–K3) berdasarkan nilai kekayaan perusahaan.
5. Variabel yang diteliti difokuskan pada faktor-faktor yang secara langsung mempengaruhi keterlambatan penyelesaian proyek, terutama yang berkaitan dengan aspek tenaga kerja dan peralatan.
6. Metode pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kontraktor Sebagai bahan evaluasi dalam mengelola sumber daya tenaga kerja dan peralatan agar dapat meminimalkan keterlambatan pelaksanaan proyek konstruksi.
2. Bagi Pemerintah Sebagai masukan dalam penyusunan kebijakan serta pengawasan pelaksanaan proyek konstruksi, khususnya di Kota Jambi, agar lebih efektif dan efisien.
3. Bagi Konsultas Sebagai acuan dalam perencanaan dan pengendalian proyek agar dapat mengantisipasi faktor-faktor penyebab keterlambatan sejak tahap awal.